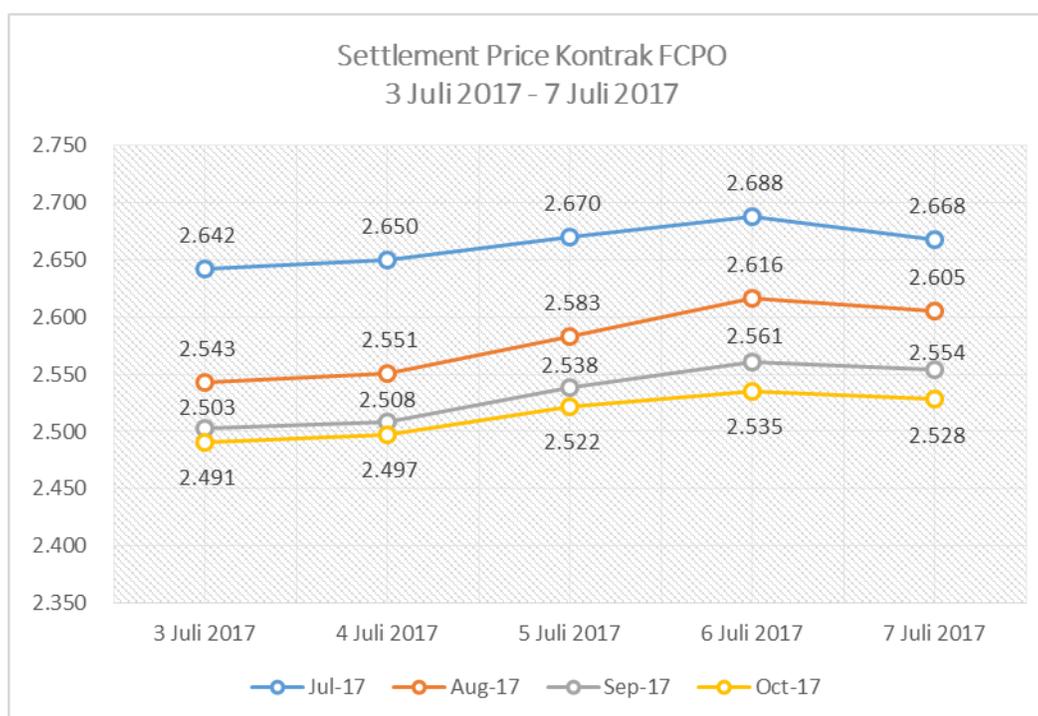


ANALISIS CPO BULAN JULI 2017

Minggu I, (3 Juli – 8 Juli 2017)

Harga penutupan kontrak berjangka CPO (FCPO) untuk pengiriman bulan Juli 2017 pada hari Senin, 3 Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar RM 46 menjadi RM 2.642 di Bursa Malaysia (FCPO) dibandingkan dengan harga penutupan minggu sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2017. Kenaikan juga terjadi di BKDI (CPOTR) setelah masa libur hari raya Idul Fitri. Secara umum, pada rentang 3 Juli 2017 hingga 7 Juli 2017, harga kontrak-kontrak berjangka CPO mengalami peningkatan dari hari Senin hingga Kamis dan akhirnya mengalami penurunan pada hari Jumat. Grafik 1 dan Grafik 2 memperlihatkan pergerakan harga-harga kontrak berjangka untuk pengiriman bulan Juli 2017 hingga Oktober 2017, berturut-turut di Bursa Malaysia dan BKDI.



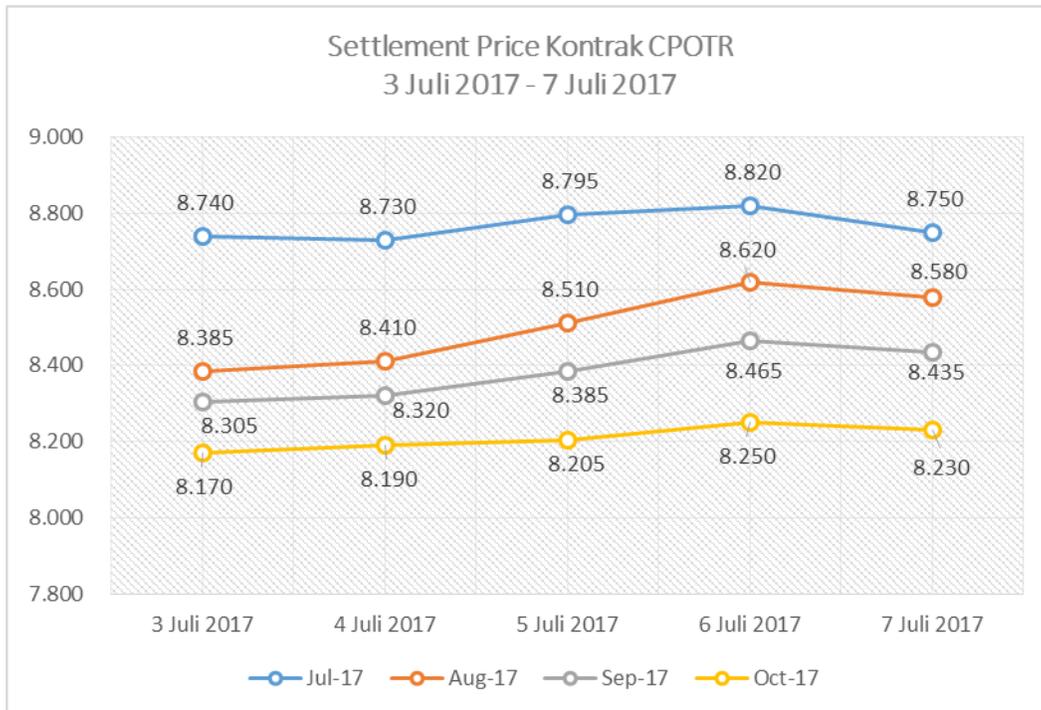
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia

sumber data: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti

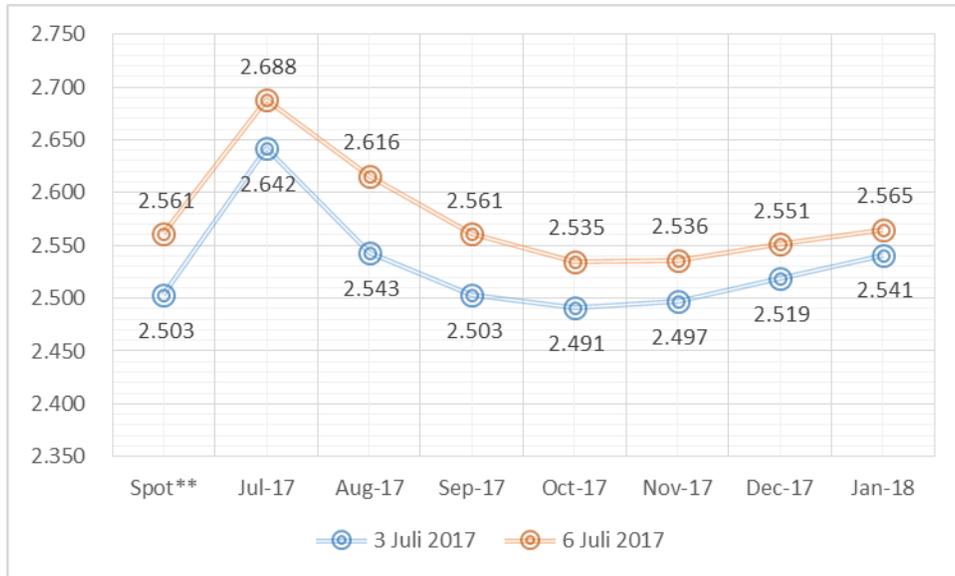
Dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal yang sesuai, harga kontrak CPO di BKDI dijual premium sekitar 5% hingga 6,9% dibandingkan dengan dengan kontrak CPO di Bursa Malaysia untuk bulan pengirim yang sama. Hubungan harga spot dengan harga futures di Malaysia memperlihatkan gabungan antara contango dan backwardation seperti diperlihatkan pada Gambar 3. Pada tanggal 3 Juli 2017, harga pengiriman bulan Juli 2017 lebih tinggi 5,5% dibandingkan dengan harga spot yang berada pada level RM 2.503. Namun untuk pengiriman Oktober 2017 dan November 2017, harga futures kontrak-kontrak tersebut lebih rendah dibandingkan dengan harga spot. Hal serupa juga terjadi pada hari Kamis, ketika harga mencapai titik tertinggi. Pada hari tersebut harga pengiriman Juli 2017 lebih tinggi 5% dibandingkan dengan harga spot, RM 2.561. Sedangkan kontrak-kontrak untuk pengiriman

Oktober 2017 hingga Desember 2017 memiliki harga lebih rendah dibandingkan dengan spot (backwardation).

Kenaikan harga CPO hingga hari Kamis tersebut sejalan dengan perkiraan akan turunnya produksi pada bulan Juni dibandingkan dengan bulan sebelumnya akibat adanya libur hari raya Idul Fitri. Namun selain itu, kenaikan tersebut juga disebabkan karena korelasi positif dengan perkembangan harga komoditi minyak nabati di Dalian Commodity Exchange. Meskipun demikian, kenaikan harga ini diperkirakan tidak akan bertahan karena produksi pada paruh kedua 2017 diperkirakan akan meningkat.



Grafik 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di BKDI
sumber data: BKDI, diolah oleh Bappebti



Gambar 3: Pola Contango dan Backwardation antara Harga Spot dengan FCPO
 sumber data: Bursa Malaysia, Malaysia Palm Oil Wildlife Conservation Fund (**), diolah oleh Bappebti